

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan serta dianalisis peneliti sebagaimana yang telah disajikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam penelitian ini bertujuan mengidentifikasi unsur-unsur etno serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Unsur-unsur etno yang ada dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu pertama penggunaan kembang/bunga sebagai simbol meneladani Rasulullah yang suka dengan wangi-wangian. Kedua, penggunaan minyak harum ketika mahalul qiyam juga sebagai simbol meneladani Rasulullah yang suka dengan wangi-wangian penggunaan. Ketiga penggunaan uang receh sebagai simbol keberkahan untuk dijadikan *pipikat* untuk usaha dan lain sebagainya. Keempat, air mineral sebagai simbol untuk dijadikan penenang hati bagi yang meminumnya. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya yaitu nilai ibadah, nilai akidah, nilai akhlak, nilai sosial, dan nilai estetika.

2. Tradisi pembacaan al-Barzanji sebagai sarana pendidikan masyarakat dalam perspektif etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu berupa sebagai berikut:
 - a. Masyarakat mempelajari akhlak Nabi melalui syair maulid.
 - b. Masyarakat memperkuat kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui puji-pujian dalam syair yang dibaca.
 - c. Masyarakat belajar Islam melalui tradisi pembacaan al-Barzanji.
 - d. Tradisi pembacaan maulid al-Barzanji adalah pendidikan nonformal masyarakat.
 - e. Tradisi pembacaan al-Barzanji dapat membentuk karakter positif masyarakat.

B. Saran dan rekomendasi

1. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah didapatkan, peneliti ingin memberikan saran terkait hasil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Untuk para akademisi, bahwasanya dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut kemudian dijadikan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini agar sesuai dengan tujuan pendidikan islam yaitu membentuk manusia yang insan kamil.
- b. Untuk seluruh masyarakat, bahwasanya tradisi pembacaan maulid al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak hanya sekedar ritual

religius semata, akan tetapi tradisi ini berfungsi sebagai sarana pendidikan dalam masyarakat. Terlebih khusus dalam hal ini mengenai nilai-nilai Islam.

2. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah didapatkan, peneliti ingin memberikan saran terkait hasil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tradisi Al-Barzanji dapat dijadikan model pendidikan masyarakat berbasis budaya lokal.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi pengembangan etnopedagogi Islam.
- c. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya Banjar.
- d. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi pengembangan pendidikan nonformal berbasis masyarakat.